**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan memiliki keragaman budaya yang sangat luas yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, serta kemampuan-kemampuan lain yang merupakan sarana hasil karya, rasa dan cipta masyarakat lokal daerah.**[[1]](#footnote-1)** Kesenian dapat diartikan sebagai hasil ekspresi manusia yang mengandung keindahan. Kesenian adalah hasil kemampuan dan kegiatan rasa manusia. Kesenian timbul karena manusia mengagumi suatu keindahan, keindahan itu diungkapkan dalam berbagai bentuk kesenian.[[2]](#footnote-2)

Di abad modern sekarang ini, kita telah merasakan ada banyak perubahan yang terkait perubahan teknologi informasi. Kita juga melihat bermunculan berbagai penemuan baru akibat kemajuan teknologi yang berkembang cepat. Teknologi memberikan manusia berbagai macam kemudahan, muda melakukan pekerjaan dan lebih dari itu juga memberikan kepada manusia kehidupan yang lebih nyaman dan menyenangka[[3]](#footnote-3) .

Eksistensi kesenian memiliki konstribusi terhadap identitas pada peradaban budaya masyarakat. Kesenian merupakan salah satu hasil unsur dari kebudayaan yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari.

Kesenian menjadi alat atau suatu sarana manusia untuk mengekspresikan sesuatu, yang mungkin tidak dapat kita ungkapkan dengan kata-kata dan bisa diekspresikan melalui musik, lukisan, tarian, yang sesuai dengan ciri khasnya. Kesenian merupakan ciri khas yang terdapat pada daerah setempat, dimana adanya kesenian daerah tersebut akan mengenalkan kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dengan adat istiadat yang telah ada pada daerah tersebut.[[4]](#footnote-4) Seni pertunjukan Dulmuluk di Palembang seperti halnya seni pertunjukan yang berkembang di Jawa seperti ketoprak, ludruk dan lenong betawi merupakan teater tradisional.

Hal-hal yang umumnya melekat pada teater tradisional ialah menceritakan cerita tradisional, penggarapannya secara tradisional, pelakon sudah tua-tua karena tidak ada regenerasi juga sangat kental melekat pada eksistensi Dulmuluk di Palembang. Dengan tata cara dan tata kelola seperti itulah yang menyebabkan seni pertunjukan Dulmuluk semakin hari terlupakan masyarakat Palembang. [[5]](#footnote-5)

Menjadi wartawan, tugas pokoknya adalah membuat berita. Oleh sebab itu, pengetahuan dan kepandaian menulis adalah hal paling vital, pokok dan mendasar bagi orang yang ingin menyebut dirinya wartawan. Lalu, apa itu berita? Berita ( news) adalah laporan mengenai suatu peristiwa atau kejadian terbaru (aktual); laporan mengenai fakta-fakta aktual, menarik perhatian, dinilai penting, atau luar biasa. Berita yang disajikan sangat berguna bagi pembaca karena dapat menambah pengetahuan, yang secara tidak langsung dibutuhkan untuk menyerahkan pikiran, sehingga memiliki sikap terhadap suatu hal. Suatu berita terdapat nilai-nilai berita didalamnya yang menjadi pedomanya juga.[[6]](#footnote-6) Nilai berita adalah suatu peristiwa atau sebuah informasi yang diperoleh dari lapangan, disampaikan oleh wartawan melalui media, baik media online, media cetak dan media elektronik. Maka dari itu terdapat penjelasan didalam kandungan **Q.S Al-Ma’idah ayat 19** yaitu sebagai berikut:

يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ قَدْ جَاۤءَكُمْ رَسُوْلُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ عَلٰى فَتْرَةٍ مِّنَ الرُّسُلِ اَنْ تَقُوْلُوْا مَا جَاۤءَنَا مِنْۢ بَشِيْرٍ وَّلَا نَذِيْرٍۗ فَقَدْ جَاۤءَكُمْ بَشِيْرٌ وَّنَذِيْرٌ ۗوَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ࣖ

Artinya : Wahai ahli Kitab! Sungguh, Rasul Kami telah datang kepadamu, menjelaskan (syariat kami) kepadamu ketika terputus (pengiriman) rasul-rasul, agar kamu tidak mengatakan, “Tidak ada yang datang kepada pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

Pengertian- pengertian tentang berita di atas menekankan apa yang disebut sebagai nilai berita ( news values). Suatu peristiwa atau kejadian baru dianggap bernilai untuk diberitakan /dijadikan berita apabila mengandung salah satu atau beberapa nilai berita.

Berdasaran latar belakang diatas maka, penelitian ingin lebih jauh meneliti dan lebih lanjut untuk mengetahui dan mendalami kasus tersebut dengan judul **Analisis Nilai-Nilai Beirta Liputa6.com dalam Melestarikan Seni Dulmuluk.**

## Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang yang dipaparkan tersebut, maka muncul rumusan masalahnya yaitu :

1. Apa saja nilai berita yang terdapat dalam pemberitaan liputan6.com mengenai teater Dulmuluk ?

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya yaitu :

1. Tujuan penelitian ini melihat nilai berita yang terdapat dalam pemberitaan liputan6.com

## Kegunaan Kegiatan

Dengan melihat tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini berharap mendapatan hasil penelitian yang bermanfaat dan lebih dikenal oleh masyarakat (Publik) antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat yang dihasilkan setelah penelitian sebagai bahan kajian dalam menambah wawasan tentang kesenian yang ada di Sumatera selatan (Palembang), serta mengetahui nilai berita apa saja yang ada di berita liputan6.com yang di bahas sebagai penelitian.

1. Kegunaan Praktis

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan bagi wartawan indonesia hendaknya menilai suatu peristiwa sehingga peristiwa-peristiwa tersebut dapat layak dikategorikan atau disebut sebagai berita, agar para wartawan dapat menilainya secara objektif. Karena nilai berita sangatla penting untuk menetukan layak dan tidak layaknya suatu berita.

## Sistematika Pembahasan

Dari pembahasan diatas untuk mempermudah dalam memahami isi dari skripsi ini secara keseluruhan dan menghasilkan karya yang utuh, maka skripsi ini dibagi dalam beberapa bab 4 ( empat) bab yang memiliki sub-sub bab tersendiri sesuai dengan ruang bab tersebut. Maka sistematika penulisannya sebagai berikut.

Dalam *Bab pertama*, berisi Pendahuluan yang didalamnya terdapat penjelasan dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka teori, Metodelogi Penelitian,

*Bab Kedua*, berisi kerangka teori yakni pemaparan beberapa teori yang berkaitan dengan topik pembahasan meliputi pengertian, penjelesan dari Eksistensi, Tradisi, Sejarah Dulmuluk dan Berita Online.

Dalam *Bab Ketiga*, berisi Metodologi penelitian, jenis dan pendekatan, data dan sumber data , teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

*Bab Keempat* adalah membahas berita yang dianalisis mengenai nilai berita yang terdapat dalam pemberitaan liputan6.com mengenai teater Dulmuluk, pada wartawan liputan6.com yaitu Nefri Inge.

Bab Kelima yaitu penutup. Dalam bab kelima ini penulis menarik kesimpulan dan saran mengenai pembahasan pada penelitian yang dilakukan.

1. Hasan, *Eksistensi Sanggar Harapan Jaya dalam Melestarikan Teater Tradisional Abdulmuluk,* Fkip PGRI Palembang, Indonesia, h.57. [↑](#footnote-ref-1)
2. A.A Yudhianta, dkk, *Sejarah Budaya Program Pengetahuan Budaya*, ( Klaten: Intan Pariwara, 1988), h.4. [↑](#footnote-ref-2)
3. Jurnal Commed Vol 1. No 1. Agustus 2016, *Perubahan Media Komunikasi dalam Pola Komunikasi di Era Digital*, bab I pendahuluan. [↑](#footnote-ref-3)
4. Deliarti Susilawati Suhaya (2017), *Simbol dan Makna Tari Batik di Sanggar Sekar Pandan Keraton Kacirebona Kota Cirebon*, hal.1 [↑](#footnote-ref-4)
5. Suhendi, Didi (2012) *Revitalisasi Seni Pertunjukan Dulmuluk, Kesenian Khas Palembang: Pengembangan Sastra Tradisional dengan Kolaborasi Teori Struktural dan Respons*

   *Pembaca dalam Menciptakan Industri Kreatif Berbasis Lokal.* Project Report. Universitas Sriwijaya, Indralaya, hal.1 [↑](#footnote-ref-5)
6. Prof. Isnawijayani. M.Si.,Ph. D (2019). Menulis Berita di Media Massa & Produksi Feature. Penerbitan Andi (Anggota IKAPI). Yogyakarta. Hal.73-75. [↑](#footnote-ref-6)